

LAMPIRAN

Lampiran 1. DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA

A. Wawancara MUI dengan Bapak Drs. Sutisna Abas MH selaku Sekretaris Umum MUI di Kota Cilegon

1. Bagaimana pandangan Majelis Ulama Indonesia tentang mengaplikasikan sistem pembayaran COD dalam setiap pembelian suatu produk melalui live streaming pada aplikasi TikTok dari sudut pandang ekonomi Islam?

Jawab:

Kegiatan menjual dan membeli yang diajarkan oleh Imam Syafi'i dapat dikatakan sah apabila produk yang di perdagangkan bukan barang haram menurut agama. Yang penting bahwa penjual serta pembeli harus sepakat bahwa barang yang akan dibeli sesuai dengan keinginan pembeli. Penjual juga harus jelas dan transparan terhadap kondisi baying yang akan diperjualkan sehingga hal tersebut dapat memenuhi keinginan pembeli. Selama barang tersebut tidak bertentangan dengan hukum yang diajarkan agama, maka transaksi tersebut dapat dikatakan sah.

2. Bagaimana garansi terhadap transaksi COD di TikTok dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari prinsip-prinsip ekonomi Islam, menurut pandangan Majelis Ulama Indonesia?

Jawab:

Prinsip ekonomi islam itu dalam jual beli jangan sampai ibarat kita membeli kucing dalam karung jadi harus jelas kriteria nya harus jelas spesifikasinya sehingga ketika terjadi COD atau pertemuan antara yang mengantarkan barang dengan si pembeli maka si pembeli yakin bahwa itu adalah barang yang di tuju tetapi apabila terjadi ketidaksesuaian antara barang yang di inginkan kemudian barang yang di tampilkan dalam live streaming itu dengan barang yang diantarkan oleh si pembawa barang ini si pembeli boleh mengajukan keberatan karena dalam islam harus jelas harus transparan ga boleh yang di perlihatkan di dalam live streaming barangnya yang bagus tetapi ketika di antarkan dan sudah diantarkan barangnya ternyata barang yang di inginkannya tidak sesuai dengan apa yang di tawarkan pada waktu live streaming tadi.

3. Apa pendapat Majelis Ulama Indonesia tentang potensi manfaat dan risiko dari praktik COD dalam transaksi online, khususnya melalui platform TikTok, dalam konteks ekonomi Islam?

Jawab:

Nah terkait dengan tiktoknya itu masih menjadi perdebatan sehingga pemerintah juga perlu membuat sebuah regulasi bahwa harus di lindungi oleh undang-undang. Apa yang di maksud dengan di lindungi oleh undang-undang? Kalau tidak ada payung hukum terkait dengan jual beli melalui tiktok live streaming ini membuka potensi untuk adanya

penyalahgunaan nya tuh gini apa yang kita inginkan ini biasanya tidak sesuai dengan apa yang di kirim sehingga kalau tidak ada ketetapan hukum atau payung hukum yang di lakukan oleh penyelenggara negara maka ini akan menjadi kekhawatiran bahawa si pembeli ini nanti akan di kecewakan terkait dengan manfaat memang manfaat nya banyak itu pertama baraaang yang kita pesan, barang yang kita liat itu akan cepat sampai karena kita tidak perlu dateng lagi tokonya kalau tokonya di luar daerah di luar pulau dan sebagainya itu memperpendek jarak itu, itu dari segi keuntungan tetapi ada juga dari segi madaratnya yang tadi itu kadang-kadang apa yang kita inginkan sesuai dengan apa yang di kirim karena tidak ada proteksi dari negara untuk bisa menjamin bahwa barang yang kita inginkann itu sesuai sekira itu plus minus nya.

4. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia mengajak masyarakat untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam aktivitas bisnis online, termasuk transaksi COD di TikTok?

Jawab:

Secara sadar atau tidak sadar bahwa perkembangan teknologi hari ini menuntut kita untuk bisa menyesuaikan dengan apa perkembangan zaman di samping juga kalau zaman dulu jual beli itu memang barangnya ada harga yang di tawarkan bisa kita liat kemudian sesuai atau tidak tetapi hari ini dengan perkembangan teknologi mau tidak mau kita harus mengikuti nah MUI sebagai lembaga keagamaan yang paling tidak memberikan pengertian kepada para khalayak ramai khusus nya umat Islam berhati-hati lah dalam bertransaksi online jangan sampai kita dalam tanda kutip "di tipu" oleh pelaku-pelaku jual beli yang memang dari awal sudah berniat mau melakukan penipuan oleh karena itu sebelum melakukan transaksi maka pastikan terlebih dulu bahwa si penjualnya itu adalah penjual yang mempunyai kriteria untuk bisa di percaya, kan biasanya ada tuuh bintangnya berapa bintang 1, bintang 2 dari para pembeli sebelumnya itu juga menjadi dasar bahwa kita bisa mempercayai atau tidak terhadap penjual.

5. Bagaimana pandangan Majelis Ulama Indonesia terhadap transparansi dan keadilan dalam transaksi COD melalui TikTok, dengan mempertimbangkan nilai-nilai ekonomi Islam?

Jawab:

Yaa secara nilai ekonomi ada juga sebetulnya pihak-pihak dalam hal ini di rugikan yaitu contohnya pelaku-pelaku ekonomi yang melakukan jual beli secara offline. Nah tetapi, ini lah ketentuann kemajuan zaman bahwa kita bisa terhindar dari kemajuan teknologi kemajuan zaman. Oleh karena itu, harus pandai-pandai kita melihat memperhatikan apa-apa yang ditawarkan oleh para penjual melalui live streaming bahwa sekali lagi saya katakan tidak semuanya penjual melalui live streaming itu amanah, jujur oleh karena itu harus berhati-hati dan kita juga dannharus mengerti juga bahwa

sampai dengan hari ini tidak ada payung hukum yang menaungi secara jelas bahwa apa-apa yang di lakukan jual beli melalui online itu sudah diatur oleh hukum perekonomian yang ada di negara kita.

6. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia melihat peran regulator dalam mengawasi dan mengatur transaksi COD di platform-platform seperti TikTok, dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam?

Jawab:

Iya itu sangat penting jadi pengawasan itu sangat penting untuk menjaga kestabilan ekonomi di Republik ini karena memang bangsa pasar yang ada di Republik ini kan kebanyakan umat Islam sehingga negara juga harus hadir untuk mengawasi kemudian memberikan peringatan-peringatan terhadap mereka-mereka yang melakukan jual beli tetapi tidak amanah, tidak bisa di percaya ini juga dari kementerian informasi harus melacak secara baik sehingga tidak lagi terjadi kebanyakan umat islam sebagai pelaku ekonomi ini di rugikan oleh adanya bisnis online

7. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia menanggapi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengadaptasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam era digital, khususnya dalam konteks transaksi online seperti di TikTok?

Jawab:

Yaa tadi itu yang saya katakan ada korelasinya antara pertanyaan sebelumnya kita harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi lagi-lagi apa-apa yang menjadi prinsip ekonomi itu harus di lakukan harus di jaga dan juga kita harus lestarikan kita berikan pengertian terhadap semua orang bahwa sekalipun jual beli online tapi prinsip-prinsip ekonomi harus di lakukan.

8. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia melihat potensi kerjasama antara institusi keuangan syariah dengan platform-platform seperti TikTok untuk mempromosikan prinsip-prinsip ekonomi Islam?

Jawab:

Mestinya memang di Indonesia ini banyak lembaga-lembaga ekonomi yang berbasis islam ini mestinya ikut sertakan dalam program-program seperti itu oleh pemerintah terlebih agar mayoritas muslim yang ada di Indonesia mengerti betul paham betul tentang apa-apa prinsip bertransaksi prinsip ekonomi yang di lakukan sehingga mereka mengerti betul. Jadi, perlunya peran pemerintah mengikutsertakan lembaga-lembaga ekonomi islam dalam dunia bisnis yang hari ini marak yaitu dunia bisnis secara online.

9. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia berperan dalam memberikan panduan dan arahan kepada umat Islam yang terlibat dalam bisnis online, terutama di platform seperti TikTok, dalam hal penerapan nilai-nilai ekonomi Islam?

Jawab:

Secara berkala kita melakukan edukasi terhadap masyarakat islam baik itu di mengajar pengajian maupun pertemuan-pertemuan lainnya dan kita harapkan bagi para pelaku dakwah yang sering mengisi pengajian-pengajian untuk bisa memberikan pencerahan kepada umat ini jangan sampai terjebak bahwa sebetulnya yang kita butuhkan itu kadang-kadang berbeda dengan apa yang kita inginkan. Kita butuhnya apa dan kita inginnya apa nah hari ini yang harus kita pikirkan adalah apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita inginkan karena kadang-kadang yang kita inginkan sebetulnya tidak kita butuhkan oleh karena itu perlu juga edukasi terhadap seluruh masyarakat yang di lakukan Majelis Ulama Indonesia agar memberikan pengertian terhadap masyarakat muslim jangan sampai jadi masyarakat yang konsumtif dengan adanya bisnis online

10. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia dalam mengedukasi dan memberdayakan pelaku bisnis, khususnya di platform TikTok, tentang pentingnya mematuhi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam setiap aspek bisnis mereka?

Jawab:

Yaa paling tidak ada program secara nasional dari Majelis Ulama Indonesia Pusat, Provinsi dan daerah untuk masuk pelaku-pelaku bisnis online berikan kaidahnya, berikan tata caranya, berikan rambu-rambunya ini looh yang boleh ini yang tidak sehingga ini akan mengedukasi seluruh pihak baik itu penjual maupun pembeli produsen dan konsumen untuk sama-sama mengerti bahwa prinsip-prinsip ekonomi harus kita jaga dan harus kita berikan pendidikan kepada seluruh masyarakat yang ada di Indonesia.

B. Wawancara MUI dengan Bapak H. Mas'ali yang merupakan Ketua Komisi VI pada Bidang Pemberdayaan Ekonomi Umat

1. Bagaimana pandangan Majelis Ulama Indonesia tentang mengpalikasikan sistem pembayaran COD dalam setiap pembelian suatu produk melalui live streaming aplikasi TikTok dari sudut pandang ekonomi Islam?

Jawab:

Iya, jadi kalau beli lewat COD di TikTok itu halal, tapi penting banget ya jangan nipu dan tetap komunikasi soal harga kirim dan perjanjian. Misalnya barangnya gak sesuai, harusnya ada kesepakatan sebelumnya. Jadi kalau gitu, harus ada perjanjian yang jelas. Barangnya juga harus diterima sesuai sama yang udah disepakati dalam perjanjian.

2. Bagaimana garansi terhadap transaksi COD di TikTok dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari prinsip-prinsip ekonomi Islam, menurut pandangan Majelis Ulama Indonesia?

Jawab:

Ya, jadi, garansi buat transaksi COD di TikTok itu sebenarnya nyambung banget sama prinsip ekonomi Islam. Intinya, kita harus jaga transparansi dan keadilan. Jadi, barang yang kita liat di live streaming itu harus sama persis dengan yang dikirim ke pembeli. Kalau beda, pembeli punya hak buat protes, biar hak konsumennya terlindungi. Gitu deh intinya.

3. Apa pendapat Majelis Ulama Indonesia tentang potensi manfaat dan risiko dari praktik COD dalam transaksi online, khususnya melalui platform TikTok, dalam konteks ekonomi Islam?

Jawab:

Nah, menurut MUI, transaksi COD di TikTok itu bisa bawa manfaat dan risiko, lho. Manfaatnya, kan jadi lebih gampang buat akses barang, ga perlu lagi ke toko langsung, jadi kayak perpendek jarak gitu antara kita sama penjualnya. Tapi ya itu tadi, risikonya, barang yang kita pesen ga sesuai sama yang kita terima. Makanya, penting banget ada perlindungan hukum buat jaga-jaga, biar konsumen dilindungi.

4. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia mengajak masyarakat untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam aktivitas bisnis online, termasuk transaksi COD di TikTok?

Jawab:

Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, Silahkan jual beli tapi tidak boleh riba. Contoh jualan mangga yang bagus diatas yang jelek dibawah itu salah satunya yang diharamkan dalam jual beli. Dibisnis online barang yang dibeli tidak sesuai itu tidak diperbolehkan dalam prinsip islam.

5. Bagaimana pandangan Majelis Ulama Indonesia terhadap transparansi dan keadilan dalam transaksi COD melalui TikTok, dengan mempertimbangkan nilai-nilai ekonomi Islam?

Jawab:

Menurut MUI, penting banget nih transaksi COD lewat TikTok itu transparan dan adil, ya. Jadi, barang yang dibeli harus sesuai sama yang dijanjikan, ga boleh ada yang nipu-nipu. Intinya, semua harus jelas dan ga ada yang dirugikan dalam transaksi.

6. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia melihat peran regulator dalam mengawasi dan mengatur transaksi COD di platform-platform seperti TikTok, dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam?

Jawab:

Menurut saya, peran regulator tuh penting banget dalam ngawasi dan ngatur transaksi COD di platform kayak TikTok. Mereka harus pastiin bahwa aturan yang dibuat itu sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Kita kan butuh keadilan, transparansi, dan perlindungan buat konsumen.

Jadi, regulator harus benar-benar jaga ini semua supaya bisnis online jadi lebih aman dan adil buat semua orang.

7. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia menanggapi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengadaptasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam era digital, khususnya dalam konteks transaksi online seperti di TikTok?

Jawab:

Tentu, MUI paham banget kalau ada tantangan dalam ngeluarin prinsip-prinsip ekonomi Islam di zaman sekarang, termasuk di bisnis online kayak di TikTok. Tapi, menurut kita, dengan ngelakuin pendekatan yang pintar dan ngasih penjelasan yang bener ke masyarakat, kita bisa atasin tantangan ini. Jadi, pokoknya, dengan caranya yang tepat, kita bisa hadepin masalah ini.

8. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia melihat potensi kerjasama antara institusi keuangan syariah dengan platform-platform seperti TikTok untuk mempromosikan prinsip-prinsip ekonomi Islam?

Jawab:

Menurut pandangan MUI, kerjasama antara lembaga keuangan syariah dengan platform-platform seperti TikTok itu punya potensi besar. Nah, ini bisa jadi langkah bagus buat ngasih tau masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam. Jadi, ini bukan cuma sekedar kerjasama biasa, tapi juga kesempatan buat lebih edukasiin masyarakat tentang ekonomi Islam.

9. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia berperan dalam memberikan panduan dan arahan kepada umat Islam yang terlibat dalam bisnis online, terutama di platform seperti TikTok, dalam hal penerapan nilai-nilai ekonomi Islam?

Jawab:

Nah, jadi, MUI tuh punya peran penting banget dalam ngasih panduan buat umat Islam yang jualan online, termasuk di TikTok. Kami kasih pedoman yang cukup lengkap biar transaksinya sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam dan ga melanggar prinsip-prinsip agama. Jadi, kita berusaha banget supaya bisnis online itu tetep berjalan dengan adil dan sesuai sama ajaran agama kita.

10. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia dalam mengedukasi dan memberdayakan pelaku bisnis, khususnya di platform TikTok, tentang pentingnya mematuhi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam setiap aspek bisnis mereka?

Jawab:

Kami berusaha untuk edukasi para pelaku bisnis, termasuk yang di platform TikTok, tentang pentingnya ikutin prinsip-prinsip ekonomi Islam. Gitu, kita juga kasih contoh-contoh yang baik dan bangun kesadaran

tentang pentingnya agama dalam bisnis. Jadi, semua orang bisa lebih paham dan ngikutin prinsip-prinsip yang bener dalam berbisnis.

C. Wawancara MUI dengan Bapak H. Bahrudin

1. Bagaimana pandangan Majelis Ulama Indonesia tentang cara mengimplementasikan metode pembayaran melalui COD dalam setiap pembelian pada live streaming aplikasi TikTok dari sudut pandang ekonomi Islam?

Jawab:

Penerapan metode pembayaran melalui COD terhadap pembelian pada fitur live streaming aplikasi TikTok dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi Islam. COD dapat menjadi alternatif yang sejalan dengan prinsip yang diajarkan pada ekonomi Islam, hal tersebut menjadikan pembayaran dapat terjadi apabila barang telah diterima, selaras dengan konsep yang diajarkan pada bay' al-salam, ialah suatu pembayaran terhadap suatu produk dapat dilakukan pada tatap muka saat barang telah diterima.

2. Bagaimana garansi terhadap transaksi COD di TikTok dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari prinsip-prinsip ekonomi Islam, menurut pandangan Majelis Ulama Indonesia?

Jawab:

Nah, untuk garansi dalam transaksi COD di TikTok, kita pikir itu penting untuk dipertimbangkan dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam. Ini tentang kepercayaan dan tanggung jawab dalam melakukan transaksi sesuai dengan keyakinan kita.

3. Apa pendapat Majelis Ulama Indonesia tentang potensi manfaat dan risiko dari praktik COD dalam transaksi online, khususnya melalui platform TikTok, dalam konteks ekonomi Islam?

Jawab:

Kita juga melihat manfaat dan risiko dalam transaksi COD online, khususnya di TikTok. Kita perlu pikirkan tentang nilai keadilan, kejujuran, hingga bagaimana melihat pertanggungjawaban kita dalam melakukan transaksi.

4. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia mengajak masyarakat agar dapat memahami serta menerapkan prinsip yang ada pada ekonomi Islam untuk aktivitas bisnis online, termasuk transaksi COD di TikTok?

Jawab:

Kita ingin mengajak masyarakat untuk lebih memahami serta menerapkan prinsip yang ada pada ekonomi Islam dalam bisnis online, termasuk di TikTok. Jadi, kita bisa bertransaksi dengan cara yang sesuai dengan keyakinan kita.

5. Bagaimana pandangan Majelis Ulama Indonesia terhadap transparansi dan keadilan dalam transaksi COD melalui TikTok, dengan mempertimbangkan nilai-nilai ekonomi Islam?

Jawab:

Menurut MUI, penting banget nih transaksi COD lewat TikTok itu transparan dan adil, ya. Jadi, barang yang dibeli harus sesuai sama yang dijanjikan, ga boleh ada yang nipu-nipu. Intinya, semua harus jelas dan ga ada yang dirugikan dalam transaksi.

6. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia melihat peran regulator dalam mengawasi dan mengatur transaksi COD di platform-platform seperti TikTok, dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam?

Jawab:

Peran aturan dalam ngawasin transaksi tunai di TikTok juga nggak bisa dipandang sebelah mata. Kita butuh aturan yang sesuai sama nilai-nilai agama kita biar bisnis tetap jalan dengan adil dan jujur.

7. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia menanggapi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengadaptasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam era digital, khususnya dalam konteks transaksi online seperti di TikTok?

Jawab:

Tantangan dalam ngadepin prinsip ekonomi Islam di era digital itu pasti ada. Tapi, kita harus cari jalan buat tetep konsisten dengan nilai-nilai kita meskipun teknologi terus berkembang.

8. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia melihat potensi kerjasama antara institusi keuangan syariah dengan platform-platform seperti TikTok untuk mempromosikan prinsip-prinsip ekonomi Islam?

Jawab:

Kerjasama antara bank syariah dengan platform kayak TikTok bisa jadi peluang bagus buat promosikan ekonomi Islam. Kita bisa edukasi sesuai sama prinsip agama.

9. Bagaimana Majelis Ulama Indonesia berperan dalam memberikan panduan dan arahan kepada umat Islam yang terlibat dalam bisnis online, terutama di platform seperti TikTok, dalam hal penerapan nilai-nilai ekonomi Islam?

Jawab:

Kita, sebagai Majelis Ulama Indonesia, punya peran penting dalam ngasih panduan ke umat Islam yang bisnisnya online, khususnya di TikTok. Kita pengen pastiin mereka ngerti cara menerapkan nilai-nilai agama dalam bisnis mereka.

10. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia dalam mengedukasi dan memberdayakan pelaku bisnis, khususnya di platform TikTok, tentang pentingnya mematuhi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam setiap aspek bisnis mereka?

Jawab:

Upaya kita dalam edukasi dan bantu pelaku bisnis di TikTok tentang pentingnya ekonomi Islam itu penting banget. Kita bisa lakukan dengan ngasih info dan training biar mereka bisa paham dan terapkan prinsip agama dalam bisnis mereka.

D. Wawancara Pembeli dengan Yulia Annisa Ekonomi Syariah UNTIRTA 2020

1. Apa yang membuat Anda terkesan untuk melakukan pembelian suatu produk melalui live streaming pada aplikasi TikTok?

Jawab:

Pada aplikasi tiktok terdapat potongan harga dan gratis ongkir, selain itu pembeli dapat melihat review suatu produk saat live berlangsung.

2. Apakah Anda telah melakukan pembelian sebelumnya melalui platform TikTok? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda?

Jawab:

Ya, sejauh ini pengalaman saya dalam melakukan pembelian di tiktok shop cukup memuaskan

3. Apakah Anda lebih memilih metode pembayaran langsung atau metode COD dalam transaksi pembelian di TikTok Shop?

Jawab:

Tidak, lebih sering menggunakan transfer bank atau dompet digital

4. Bagaimana Anda mengevaluasi keamanan transaksi pembelian di TikTok Shop yang Anda pilih?

Jawab:

Untuk keamanan transaksi sejauh ini cukup baik dan tidak pernah terjadi masalah

5. Apakah ada faktor tertentu yang menjadi pertimbangan utama Anda saat memilih produk untuk dibeli melalui live streaming TikTok?

Jawab:

Biasanya saya mempertimbangkan harga dan kualitas produk serta biaya kirim produk

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas layanan pelanggan dari penjual di TikTok Shop?

Jawab:

Selama saya berbelanja di tiktok shop selalu berhati-hati dalam memilih toko sehingga komunikasi dengan penjual berjalan dengan lancar dan nyaman

7. Apakah Anda biasanya melakukan riset lebih lanjut tentang produk sebelum melakukan pembelian melalui live streaming TikTok?

Jawab:

Iya, karena untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan

8. Bagaimana Anda menilai keandalan proses pengiriman barang dari penjual di TikTok Shop?

Jawab:

Menurut saya untuk pengiriman sering datang sedikit terlambat dari estimasi

9. Apakah Anda pernah mengalami masalah atau tantangan dalam melakukan pembelian melalui live streaming TikTok sebelumnya? Jika ya, bagaimana Anda menanganinya?

Jawab:

Tidak

10. Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk penjual TikTok Shop dalam meningkatkan pengalaman pembelian melalui live streaming?

Jawab:

Saran saya untuk para penjual untuk sering melakukan live dengan mereview barang yang akan dijual atau memperlihatkan sampel barang sehingga pembeli dapat melihat produk, menjaga kepercayaan konsumen, memberi diskon harga barang dan pengiriman.

E. Wawancara Pembeli dengan Adinda Meitra Administrasi Publik UNTIRTA 2019

1. Apa yang membuat Anda terkesan untuk melakukan pembelian suatu produk melalui live streaming pada aplikasi tiktok TikTok?

Jawab:

Karena fitur live pada aplikasi tiktok shop menampilkan banyak penawaran berupa promo, hal tersebut membuat harga suatu produk menjadi lebih terjangkau disbanding platform marketplace lainnya.

2. Apakah Anda telah melakukan pembelian sebelumnya melalui platform TikTok? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda?

Jawab:

Ya, mudah diakses dan banyak promo serta diskon.

3. Apakah Anda lebih memilih metode pembayaran langsung atau metode COD dalam transaksi pembelian di TikTok Shop?

Jawab:

Pembayaran langsung.

4. Bagaimana Anda mengevaluasi keamanan transaksi pembelian di TikTok Shop yang Anda pilih?

Jawab:

Memastikan tidak bertransaksi diluar tiktok shop dan memastikan bertransaksi sesuai dengan penyedia jasa tiktok shop

5. Apakah ada faktor tertentu yang menjadi pertimbangan utama Anda saat memilih produk untuk dibeli melalui live streaming TikTok?

Jawab:

Ada, seperti selalu memastikan barang yg dipesan dikirim dari official store agar menjamin keaslian produknya.

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas layanan pelanggan dari penjual di TikTok Shop?

Jawab:

Baik, para penjual di tiktok shop men**Jawab** pertanyaan² yang di tanyakan oleh konsumen dengan baik.

7. Apakah Anda biasanya melakukan riset lebih lanjut tentang produk sebelum melakukan pembelian melalui live streaming TikTok?

Jawab:

Iya

8. Bagaimana Anda menilai keandalan proses pengiriman barang dari penjual di TikTok Shop?

Jawab:

Dinilai dari ketepatan datangnya paket sesuai estimasi yg ditentukan oleh sistem dan rapihnya packaging.

9. Apakah Anda pernah mengalami masalah atau tantangan dalam melakukan pembelian melalui live streaming TikTok sebelumnya? Jika ya, bagaimana Anda menanganinya?

Jawab:

Tidak pernah

10. Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk penjual TikTok Shop dalam meningkatkan pengalaman pembelian melalui live streaming?

Jawab:

Selalu menjaga kualitas produk yang dijual, lebih interaktif dengan pembeli saat melakukan live streaming.

F. Wawancara Pembeli dengan Ainun Teknologi Pangan UNTIRTA 2019

1. Apa yang membuat Anda tertarik untuk dapat melakukan pembelian melalui live streaming TikTok?

Jawab: Iya

2. Apakah Anda telah melakukan pembelian sebelumnya melalui platform TikTok? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda?

Jawab: ya sudah melakukan, pengalamannya membeli payung

3. Apakah Anda lebih memilih metode pembayaran langsung atau metode COD dalam transaksi pembelian di TikTok Shop?

Jawab: COD

4. Bagaimana Anda mengevaluasi keamanan transaksi pembelian di TikTok Shop yang Anda pilih?

Jawab: Dengan melakukan metode COD

5. Apakah ada faktor tertentu yang menjadi pertimbangan utama Anda saat memilih produk untuk dibeli melalui live streaming TikTok?

Jawab: iya

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas layanan pelanggan dari penjual di TikTok Shop?

Jawab: cukup baik

7. Apakah Anda biasanya melakukan riset lebih lanjut tentang produk sebelum melakukan pembelian melalui live streaming TikTok?

Jawab: iya, saya melakukan riset terlebih dahulu

8. Bagaimana Anda menilai keandalan proses pengiriman barang dari penjual di TikTok Shop?

Jawab: menghubungi pihak terkait

9. Apakah Anda pernah mengalami masalah atau tantangan dalam melakukan pembelian melalui live streaming TikTok sebelumnya? Jika ya, bagaimana Anda menanganinya?

Jawab: Tidak Pernah

10. Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk penjual TikTok Shop dalam meningkatkan pengalaman pembelian melalui live streaming?
Jawab: sarannya, ketika berjualan dijelaskan terlebih dahulu bagaimana proses dari packing sampai antar barang, kapan barang itu akan diproses dan estimasi waktu sampai

G. Wawancara Pembeli dengan Rumsinah Pendidikan Non Formal UNTIRTA 2019

1. Apa yang membuat Anda terkesan untuk dapat melakukan pembelian suatu produk melalui live streaming pada aplikasi TikTok?

Jawab:

Hal yang membuat terkesan untuk beli di tiktok karena yang pertama lebih jelas, lebih harganya lebih murah soalnya banyak diskon gitu loh kalau di tiktok itu terus alurnya itu lebih enak kan live streaming jadi engga takut bahannya jelek atau bagaimana karena di tunjukkin bahannya

2. Apakah Anda telah melakukan pembelian sebelumnya melalui platform TikTok? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda?

Jawab:

pernah belanja di tiktok shop terus pengalamannya seruuu aja gitu lebih simple sat set sat set terus dateng ga lama lagi kan jadi seneng terus belanja soalnya gampang murah juga.

3. Apakah Anda lebih memilih metode pembayaran langsung atau metode COD dalam transaksi pembelian di TikTok Shop?

Jawab:

lebih memilih metode pembayaran langsung karena kalau COD takut engga ada di rumah, aku jarang banget sih paling untuk hal-hal kalau misalkan COD itu misalkan belanja 1 juta keatas baru aku COD tapi kalau misalkan untuk yang dibawah 100 ribu atau 200 ribu itu pembayarannya lewat E-wallet atau lewat ATM

4. Bagaimana Anda mengevaluasi keamanan transaksi pembelian di TikTok Shop yang Anda pilih?

Jawab:

kalau aku biasanya mengevaluasi buat keamanan yang pertama tokonya sih ngecek tokonya ada dimana terus yang jualnya siapa kalau misalkan ini ka ada penipuan-penipuan lewat live streaming engga keliatan mukanya gitu kan yaa kalau misalkan keliatan mukanya ada penjualnya langsung itu sudah dipastikan aman

5. Apakah ada faktor tertentu yang menjadi pertimbangan utama Anda saat memilih produk untuk dibeli melalui live streaming TikTok?

Jawab:

pertimbangan aku untuk beli ditiktok shop yang pertama tokonya berarti engga penipuan dong kan langsung gitu kan mana mungkin kalau misalkan kalau penipu itu live langsung liat mukanya gitu kan jadi yang pertama engga kena tipu juga terus lebih jelas barangnya apa yang kita pengenin bisa di spill spill barangnya gitu loh jadi apa yang kita suka gitu jadi bisa menentukan keinginan kita sesuai dengan selera kita

- 6 Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas layanan pelanggan dari penjual di TikTok Shop?

Jawab:

untuk kualitas nya baik kalau misalkan ini kan lagi live streaming kan engga berat juga beda kalau shopee kan berat banget jadi aku lebih sering di tiktok shop karena kualitas pelanggannya baik

- 7 Apakah Anda biasanya melakukan riset lebih lanjut tentang produk sebelum melakukan pembelian melalui live streaming TikTok?

Jawab:

iyaa pasti, kalau aku siih nyari-nyari tau dulu toko nya bener atau engga misalkan beli barang elektronik segala macem gitu tapi kalau misalkan udah kerjasama sama staff tertentu yaa engga ini lagi tapi kalau misalkan aku engga kenal sama penjualnya atau jarang banget liat ini jadi aku cari tau dulu

- 8 Bagaimana Anda menilai keandalan proses pengiriman barang dari penjual di TikTok Shop?

Jawab:

nah salah satu alasan kenapa belanja di tiktok shop juga karena pengirimannya lebih cepat 1 hari juga bisa datang atau 2 hari paling lama tiga hari udah datang jadi engga lama lagi.

- 9 Apakah Anda pernah mengalami masalah atau tantangan dalam melakukan pembelian melalui live streaming TikTok sebelumnya? Jika ya, bagaimana Anda menanganinya?

Jawab:

waktu awal-awal ada tiktok shop misalkan beli baju bukan tantangan sih yang di gambar mah yang di tunjukkin baju nya bagus kayak gitu tapi ketika di kirim beda sama yang ditunjukkin di live streaming kya gitu aja sih tantangannya, kalau cara menanganinya itu paling ajukan ulang kalau gamau ribet yaudah engga di ajukan pengembalian dana gitu.

- 10 Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk penjual TikTok Shop dalam meningkatkan pengalaman pembelian melalui live streaming?

Jawab:

yang pertama sarannya kalau misalkan lagi live ketika ada pertanyaan-pertanyaan dari pelanggan customer itu **Jawab** jangan di skip-skip terus kadang ada produk yang di spill itu karena kosong terus buat apa ada di etalase kalau misalkan engga di spill warna-warnanya

H. Wawancara pembeli dengan Walni Administrasi Publik UNSERA 2020

1. Apa yang membuat Anda tertarik untuk melakukan pembelian melalui live streaming TikTok?

Jawab:

biasanya harga yang dijual saat live streaming tiktok lebih murah karena ada potongan diskonnya

2. Apakah Anda telah melakukan pembelian sebelumnya melalui platform TikTok? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda?

Jawab:

Pernah, pemesanannya gak ribet, pas pengiriman kita tau nama kurir dan nomornya saat ingin di antar. jadi bisa chat kurirnya terlebih dahulu jika gak ada dirumah

3. Apakah Anda lebih memilih metode pembayaran langsung atau metode COD dalam transaksi pembelian di TikTok Shop?

Jawab:

lebih sering menggunakan metode pembayaran langsung

4. Bagaimana Anda mengevaluasi keamanan transaksi pembelian di TikTok Shop yang Anda pilih?

Jawab:

udah cukup baik sih

5. Apakah ada faktor tertentu yang menjadi pertimbangan utama Anda saat memilih produk untuk dibeli melalui live streaming TikTok?

Jawab:

iya, dilihat dari harga, dan pada saat live juga jadi tahu barang yang mau kita beli itu kayak gimana

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas layanan pelanggan dari penjual di TikTok Shop?

Jawab: biasanya ramah sih, cepat tanggap gitu

7. Apakah Anda biasanya melakukan riset lebih lanjut tentang produk sebelum melakukan pembelian melalui live streaming TikTok?

Jawab:

iya biasanya ngebandingin dulu barang yang mau di beli baik dari akun tiktok shop lainnya maupun dari aplikasi e-commerce yang berbeda

8. Bagaimana Anda menilai keandalan proses pengiriman barang dari penjual di TikTok Shop?

Jawab:

cukup cepatt sihhh biasanya 2 hari pemesanan udah sampe

9. Apakah Anda pernah mengalami masalah atau tantangan dalam melakukan pembelian melalui live streaming TikTok sebelumnya? Jika ya, bagaimana Anda menanganinya?

Jawab:

waktu itu pernah salah pembelian, memang salah disaya kemungkinan salah pilih barang. liat barang belum di proses niat hati ingin dirubah tapi ternyata gak bisa dari pihak yang punya akunnya, jadi yah gak papa lah

10. Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk penjual TikTok Shop dalam meningkatkan pengalaman pembelian melalui live streaming?

Jawab:

sebenarnya tergantung konsumen yahh, ada konsumen yang memang senang metode penjualan yang berisik dalam artian memberi informasi barang jualnya secara detail, dan kadang ada juga konsumen yang gak senang seperti itu.

I. Wawancara Pemilik Toko Olshop parisjadulbyerday.looks dengan saudari Sartika Dewi

1. Bagaimana Anda menangani transaksi pembelian dengan metode COD melalui live streaming TikTok?

Jawab :

Mengarahkan penonton untuk melakukan pembelian, dengan memasukan produk ke keranjang dan kemudian melakukan pembayaran dengan metode COD.

2. Apakah ada prosedur khusus yang Anda terapkan dalam proses pembayaran dengan metode COD di TikTok Shop Anda?

Jawab :

sejauh ini sih tidak ada prosedur khusus buat pembayaran COD.

3. Bagaimana Anda memastikan keamanan dan keandalan metode COD dalam transaksi di TikTok Shop?

Jawab :

Dengan meyakinkan pembeli bahwa toko kami menggunakan Jasa Pengiriman Terpercaya dan memiliki reputasi baik untuk menghindari

masalah selama pengiriman barang. Kemudian, dengan memastikan untuk memverifikasi identitas pembeli sebelum mengirimkan produk. hal ini dapat meminta informasi kontak atau detail lainnya untuk memastikan keabsahan pesanan.

- 4 Apakah Anda menawarkan garansi tertentu bagi pembeli yang menggunakan metode COD dalam transaksi TikTok Shop Anda?

Jawab :

Sejauh ini garansinya, apabila dalam proses COD yaitu dengan pengembalian barang jika produk yg dikirim tidak sesuai pesanan.

- 5 Bagaimana Anda mengelola risiko pembayaran yang mungkin terjadi dalam transaksi COD di TikTok Shop Anda?

Jawab :

Nah, kita emang selalu hati-hati nih dalam urusan ngelola risiko pembayaran pas pake COD. Jadi, sebelum kirim barang, pasti kita cek dulu siapa yang beli, konfirmasi pesanan biar sesuai sama yang diinginkan pembeli, dan juga pastiin alamat pengiriman tuh bener-bener valid. Terus kita juga pilih jasa pengiriman yang oke dan bisa dipercaya, pastinya biar barangnya gak ilang. Oh, dan kita selalu pastiin juga kalau pengiriman barang bisa dilacak, supaya pembeli dan kita bisa tau statusnya gimana. Plus, kita punya kebijakan pengembalian yang jelas buat mengurangi masalah kalo ada yang bermasalah dengan barangnya. Terakhir, kita juga rajin banget ngecek proses transaksi kita, biar kalo ada masalah bisa segera diatasi. Dengan langkah-langkah kayak gini, yakin deh kita bisa ngelola risiko pembayaran pake COD di TikTok Shop dengan lebih lancar.

- 6 Apakah ada kebijakan khusus terkait batasan atau syarat penggunaan metode COD dalam transaksi TikTok Shop Anda?

Jawab :

Enggak, sejauh ini kita gak punya kebijakan khusus atau syarat tertentu soal pemakaian COD di TikTok Shop kita. Kita pengen pelanggan bisa belanja dengan gampang dan aman, jadi kita nggak bikin aturan tambahan yang ribet soal metode pembayaran ini.

- 7 Bagaimana Anda menangani situasi di mana pembeli menolak menerima barang saat pengiriman COD di TikTok Shop Anda?

Jawab :

Jadi, kalau ada pembeli yang nggak mau terima barang, yang pertama saya lakuin tuh langsung kontak mereka buat ngobrol, nanya kenapa mereka nolak barangnya. Terus, saya usahain kasih solusi yang bisa memuaskan mereka dan kita juga. Misalnya, bisa dikirim lagi barangnya tapi mungkin ada tambahan biaya kirim, atau kalau nggak mau ya bisa minta duitnya balik. Yang penting, cari solusi yang adil buat semua deh.

- 8 Bagaimana Anda memastikan bahwa proses pengiriman dan pembayaran COD di TikTok Shop Anda berjalan lancar dan efisien?

Jawab :

Dengan menyediakan informasi yang jelas dan lengkap tentang proses pengiriman dan pembayaran COD kepada pembeli. lalu, menetapkan kebijakan dan prosedur tertulis yang jelas terkait dengan pengiriman dan pembayaran COD. Ini termasuk detail tentang bagaimana pesanan diproses, waktu pengiriman yang diharapkan, dan prosedur pembayaran saat barang diterima. Selalu verifikasi pesanan dengan pembeli sebelum mengirimkan barang. kemudian, menggunakan jasa pengiriman yang terpercaya dan dapat diandalkan untuk mengirimkan barang kepada pembeli.

- 9 Apakah Anda melihat adanya perubahan atau tren dalam penggunaan metode COD dalam transaksi TikTok Shop selama beberapa waktu terakhir?

Jawab :

Enggak, sejauh yang saya lihat, gak ada perubahan atau tren yang mencolok dalam penggunaan metode COD di transaksi TikTok Shop belakangan ini.

- 10 Bagaimana pandangan Anda terhadap masa depan penggunaan metode COD dalam transaksi pembelian melalui live streaming Tiktok?

Jawab ;

Menurut saya, penggunaan metode COD di TikTok bisa jadi semakin populer ke depannya. Ini bikin konsumen makin percaya karena mereka bisa lihat barang dulu sebelum bayar, gampang buat pembeli karena bayarnya setelah barang sampai, dan juga bisa bikin jualan makin lancar, terutama di tempat yang masih suka bayar cash. Tapi tentunya, kita juga harus tetap waspada sama risiko, masalah keamanan, dan aturan-aturan yang berlaku dalam bisnis online.

J. Wawancara Dengan Pemilik Toko Olshop Fauzi

1. Bagaimana Anda menangani transaksi pembelian dengan metode COD melalui live streaming TikTok?

Jawab :

Nah, kalau soal transaksi pakai metode COD lewat live streaming TikTok, biasanya aku langsung aja konfirmasi detail pembelian sama pelanggan di siaran langsung. Terus, kita atur tempat dan waktunya, biasanya di tempat yang ramai.

2. Apakah ada prosedur khusus yang Anda terapkan dalam proses pembayaran dengan metode COD di TikTok Shop Anda?

Jawab :

Iya, ada sih. Jadi, setelah pembeli pilih barang dan kasih detail kontak, aku konfirmasi pesannya terus atur ketemuannya. Pembayaran nya langsung aja waktu barang udah di tangan.

3. Bagaimana Anda memastikan keamanan dan keandalan metode COD dalam transaksi di TikTok Shop?

Jawab :

Pastinya sih, keamanan itu nomor satu. Jadi, aku pastikan pembayaran itu cuma tunai saat barang udah diterima sama pembeli. Terus, kita juga rekam prosesnya, jadi ada bukti kalo misalnya dibutuhin.

4. Apakah Anda menawarkan garansi tertentu bagi pembeli yang menggunakan metode COD dalam transaksi TikTok Shop Anda?

Jawab :

Nggak ada garansi spesial sih buat yang bayar pakai COD. Tapi kita selalu usahain kasih pelayanan terbaik dan pastiin barang yang dijual sesuai deskripsi.

5. Bagaimana Anda mengelola risiko pembayaran yang mungkin terjadi dalam transaksi COD di TikTok Shop Anda?

Jawab :

Buat atur risiko pembayaran, kita cuma terima bayarannya tunai aja pas barang udah di tangan. Terus, pastiin juga verifikasi identitas pembeli sebelum transaksi.

6. Apakah ada kebijakan khusus terkait batasan atau syarat penggunaan metode COD dalam transaksi TikTok Shop Anda?

Jawab :

Kebijakan kita simpel aja, pembayaran harus tunai pas barang udah diterima. Terus, minta juga detail kontak yang valid buat komunikasi.

7. Bagaimana Anda menangani situasi di mana pembeli menolak menerima barang saat pengiriman COD di TikTok Shop Anda?

Jawab :

Kalo ada yang nolak nerima barang pas COD, kita coba pahami dulu alasannya. Kalo ada masalah sama produknya, kita usahin selesain sesuai kebijakan pengembalian

8. Bagaimana Anda memastikan bahwa proses pengiriman dan pembayaran COD di TikTok Shop Anda berjalan lancar dan efisien?

Jawab :

Pastiin aja proses pengiriman dan pembayaran COD di TikTok Shop kita lancar dengan komunikasi yang jelas. Trus, lokasi pertemuan juga kita pilih yang aman buat semua.

9. Apakah Anda melihat adanya perubahan atau tren dalam penggunaan metode COD dalam transaksi TikTok Shop selama beberapa waktu terakhir?

Jawab :

Iya nih, kita liat adanya peningkatan penggunaan metode COD buat transaksi TikTok Shop akhir-akhir ini. Mungkin karena orang butuh pembayaran yang langsung dan fleksibel gitu.

10. Bagaimana pandangan Anda terhadap masa depan penggunaan metode COD dalam transaksi pembelian melalui live streaming Tiktok?

Jawab ;

Menurutku, masa depan penggunaan metode COD buat transaksi lewat live streaming TikTok masih bagus. Ini bikin pembeli lebih nyaman dan percaya, terutama buat barang yang pengen mereka lihat langsung sebelum beli.

Lampiran 2 Dokumentasi



Struktur Organisasi MUI Kota Cilegon



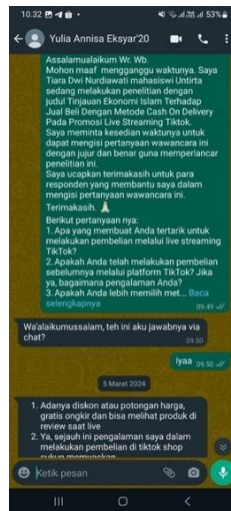
Wawancara MUI dengan Bapak Sutisna Abas MH sebagai Sekretaris Umum MUI

Kota Cilegon



Wawancara MUI dengan Bapak H. Mas'ali sebagai Ketua Komisi VI Bidang

Pemberdayaan Ekonomi Umat



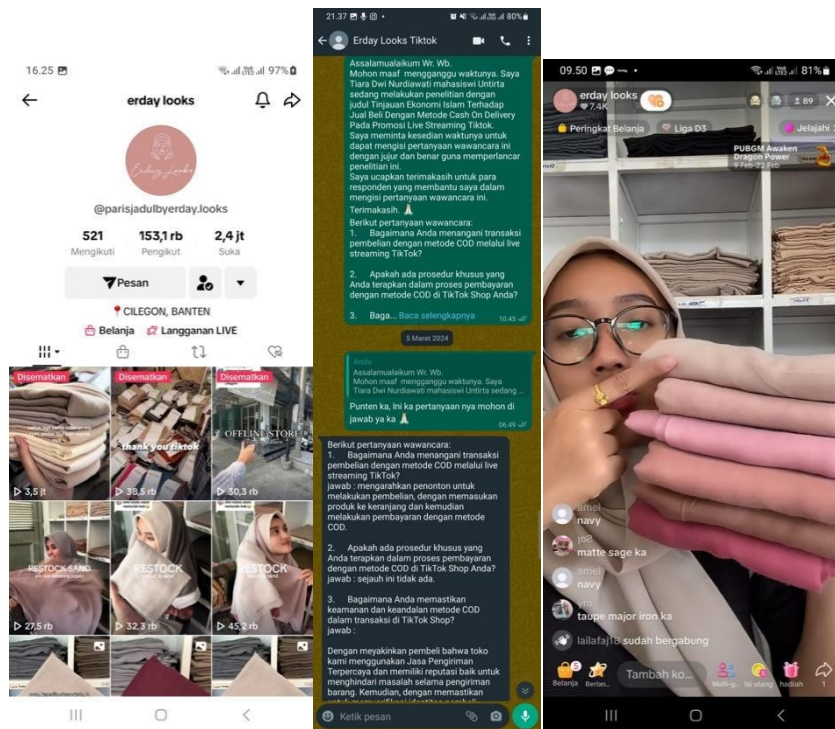
Wawancara Pembeli dengan Yulia Annisa Mahasiswi Ekonomi Syariah 2020

UNTIRTA



Wawancara Pembeli dengan Adinda Meitra Mahasiswi Administrasi Publik 2019

UNTIRTA



Wawancara Pemilik Toko Olshop parisjadulbyerday.looks dengan saudari Sartika

Dewi

Lampiran 3 Abstrak Jurnal

Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Khiyar dalam Jual-Beli *Online Sistem cash on delivery* Pada Mandiri Elektronik Baradatu

¹Ervina Widiya Astuti

¹Institut Al-Ma'arif Way Kanan

[¹ervinawidiya00@gmail.com](mailto:ervinawidiya00@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap Khiyar dalam Jual-Beli *Online Sistem cash on delivery* Pada Mandiri Elektronik Baradatu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengambil data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Dalam jual beli online ini bentuk hak *khiyar* yang telah diterapkan atau digunakan oleh penjual maupun pembeli adalah *khiyar 'aib* dan *khiyar Syarat*. Dan *khiyar syarat* berlaku ketika syarat yang diajukan oleh penjual yang melakukan transaksi dengan mensyaratkan untuk pengembalian apabila barang yang dipesan tidak sesuai. 2) Mengenai Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap hak *khiyar* dalam Jual-Beli Online Sistem COD (*cash on delivery*) ini maka hukumnya boleh, karena akad yang dilaksanakan jelas, dibuktikan dengan kontrak perjanjian antara penjual dan pembeli pada saat melaksanakan ijab dan qabul secara langsung maupun diwakilkan dengan pihak ekspedisi, dimana ia dikategorikan sebagai jenis jual-beli *Ba'i As-Salam*.

PRINSIP-PRINSIP JUAL BELI *ONLINE* DALAM ISLAM DAN PENERAPANNYA PADA *E-COMMERCE* ISLAM DI INDONESIA

Misbahul Ulum

Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Email: mis.ulum@gmail.com

Abstract

E-Commerce in Indonesia has moved very rapid development. Many e-commerce sites have begun to appear along with the development of information technology and internet penetration in the people. This development also took place in the Muslim market sector which was marked by the emergence of several Islamic e-Commerce. The emergence of Islamic e-Commerce is very understandable given the potential for transactions in the Muslim market in Indonesia is very large, reaching 2,800 trillion in 2012. This study aims to determine the extent to which the principles of online transaction in Islam are implemented on Islamic e-Commerce sites in Indonesia, and to find out how to apply the principles of transaction in Islam to the practice of transactions through Islamic e-Commerce. This research is a qualitative research with an analytical descriptive approach. Data collection techniques are done through direct observation and documentation. Through research it is hoped that the practice of online transaction that takes place on Islamic e-Commerce sites is truly carried out in accordance with the principles of transaction in Islam.

Keywords: E-Commerce, Online Transaction, Principle of Transaction

APLIKASI KAJIDAH FIKIH العادة محكمة DALAM BIDANG MUAMALAH

Ramdan Fawzi

Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung

Ramdan.fawzi1985@gmail.com

Abstrak : Kaidah-kaidah fikih merupakan kaidah hukum yang bersifat menyeluruh yang mencakup semua bagian-bagiannya. Terdapat lima kaidah fikih asasi yang disepakati, salah satunya yaitu *al-'adat al-muhakkamah* (adat itu bisa menjadi dasar dalam menetapkan suatu hukum) yang diambil dari kebiasaan-kebiasaan baik yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat sehingga dapat dijadikan dasar dalam menetapkan suatu hukum sesuai dengan nilai-nilai yang berkembang di dalam masyarakat. Dengan menguasai kaidah-kaidah fiqh kita akan mengetahui benang merah yang menguasai fikih, karenanya menjadi titik temu dari masalah-masalah fikih, dan lebih arif di dalam menerapkan fikih dalam waktu dan tempat yang berbeda untuk kasus, adat kebiasaan, keadaan yang berlainan. Kaidah fikih asasi kelima adalah tentang adat atau kebiasaan, dalam bahasa Arab terdapat dua istilah yang berkenaan dengan kebiasaan yaitu *al-'adat* dan *al-'urf*. Adat adalah suatu perbuatan atau perkataan yang terus menerus dilakukan oleh manusia lantaran dapat diterima akal dan secara kontinyu manusia mau mengulangnya. Sedangkan 'Urf ialah sesuatu perbuatan atau perkataan dimana jiwa merasakan suatu ketenangan dalam mengerjakannya karena sudah sejalan dengan logika dan dapat diterima oleh watak kemanusiaannya dalam berbabagi kebiasaan termasuk dalam bermuamalah. Kendati, demikian adat –istiadat atau kebiasaan yang dapat dilegitimasi oleh syariat adalah adat-istiada yang shahih, bukan yang fasid.

Konsep Jual Beli dalam Islam dan Implementasinya pada Marketplace

Husnul Khatimah^{1*)}, Nuradi², Akhmad Alim³

^{1,2} STIBA Ar Raayah

³ Universitas Ibn Khaldun Bogor

*Email korespondensi: husnul.khatimah@araayah.ac.id

Abstract

Islam is very concerned about all aspects of the lives of its adherents including the problem of buying and selling, especially the development of technology today makes transactions between sellers and buyers not have to meet directly and products do not have to be delivered at that time. The purpose of the research is to find out how the concept of buying and selling in Islam and its implementation in the marketplace. This research uses a library research method with a descriptive qualitative approach, which describes and summarizes various variables and their situations and conditions. The results showed that the concept of buying and selling in Islam is based on the rules in fiqh muamalah that the original law of a muamalah activity is al-ibahah (permissible) as long as no evidence prohibits it. The implementation of the concept of buying and selling in Islam in the marketplace is based on the description of the marketplace transaction scheme in general, there are no transaction problems in it for both sellers and consumers, because it only acts as an online market that brings together a group of sellers and buyers.

**KONSEP KHIYAR PADA JUAL BELI PRE ORDER ONLINE SHOP DALAM
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Dafiqa Hasanah

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

e-mail: fiqahasanah@gmail.com

Mulyadi Kosim

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

e-mail: kosim@uika-bogor.ac.id

Suyud Arif

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

e-mail: suyud@uika-bogor.ac.id

Abstract:

This study aims to determine the practice of online pricing in the online store instagram Tiw's.id. the method used is descriptive qualitative with field research type. Khiyar right is the choice to cancel or establish a contract for both the seller and the buyer. The right of khiyar is a proof of the perfection of Islam in a business between two people who intend to create mutually acceptable transactions and avoid fraud. On a free purchase or purchase directly in general, you can check the items you want to buy like the disable items or the quality of the items, but its different by buying online, the limited internet makes the khiyar right not noticed by both the seller and the buyer.

Keywords: khiyar right, online shop, Islamic perspektif.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



A.

Nama
Tempat, Tanggal Lahir
Jenis Kelamin
Agama
Kewarganegaraan
Status
Alamat

No. Handphone/WhatsApp
Email

Data Diri

: Tiara Dwi Nurdiawati
: Serang, 05 Januari 2001
: Perempuan
: Islam
: WNI
: Belum Menikah
: Komp. Taman Raya Cilegon
Blok C 3 No. 30 Kecamatan
Jombang Kelurahan Gedong
Dalem
087886181468
: tiaranurdiawati01@gmail.com

B.

Jenjang Pendidikan
2007-2013
2013-2016
2016-2019
2019-2024

Riwayat Pendidikan

: SDN Purwakarta 1 Cilegon
: SMPN 3 Cilegon
: SMAN 2 Krakatau Steel Cilegon
: S1 Ekonomi Syariah Universitas
Sultan Ageng Tirtayasa